

ABSTRAK

Hardi Antono Sitanggang, NIM : 3131122014, Amalgamasi Suku Batak Toba dan Tionghoa di Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai, Skripsi. Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan terjadinya Amalgamasi Pada Suku Batak Toba dengan Tionghoa di Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai, faktor pendukung terjadinya Amalgamasi Pada Suku Batak Toba dengan Tionghoa di Kecamatan Binjai Barat Kota, faktor penghambat Amalgamasi suku Batak Toba dengan Tionghoa di Kecamatan Binjai Barat. Penelitian Amalgamasi suku Batak Toba dan Tionghoa di Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dimana dengan melakukan observasi dan Melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*), kemudian menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian. Dari hasil penelitian menunjukkan alasan amalgamasi suku Batak Toba dan Tionghoa dikarenakan tiga faktor antara lain dikarenakan faktor pekerjaan, kedua adanya ketertarikan fisik atau suka sama suka di antara setiap pasangan, ketiga didasari awalnya karena adanya saling ketergantungan kepada setiap pasangan. Faktor pendukung dalam amalgamasi suku Batak Toba dan Tionghoa antara lain yang pertama adanya rasa saling percaya diantara pasangan, kedua masih kuatnya sikap toleransi di antara pasangan dan keluarga setiap pasangan, ketiga menganggap bahwa semua suku maupun agama itu sederajat, dan ke empat adanya partisipasi didalam keluarga setiap pasangan ketika melakukan ataupun merayakan tradisi dan acara keagamaan. Sedangkan faktor penghambat Amalgamasi suku Batak Toba dan Tionghoa di Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai ialah yang pertama masih adanya sikap etnosetrisme dalam setiap keluarga pasangan, kedua masih adanya Stereotip etnis dikeluarga pasangan, dan ketiga adanya Prasangka yaitu tindakan dari Stereotip setiap keluarga pasangan.

Kata kunci: Amalgamasi, Etnis Batak Toba, Etnis Tionghoa,

